

PENGEMBANGAN FASILITAS PEMUDA DAN TAMAN WISATA KOTA BERBASIS HI - TECH DI LOMBOK TIMUR

M. Syarif Hidayatulloh^[1]
Hendro Trieddiantoro^[2]

Program studi arsitektur Fakultas teknik
Universitas teknologi yogyakarta

mhidayatulloh@gmail.com
hendro.trieddiantoro@gmail.com

Abstrak

Kota merupakan salah satu tempat kehidupan manusia yang paling kompleks, karena perkembangan suatu kota dipengaruhi oleh aktivitas pengguna perkotaan yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan tuntutan hidup. Pulau Lombok yang merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak pada " Segitiga Emas Pariwisata Indonesia " yaitu daerah lintas wisata antara Pulau Bali, Komodo, dan Toraja. Di Lombok sendiri kegiatan masyarakatnya bermacam macam terutama para anak mudanya. Kegiatan para anak muda tersebut adalah seperti, berolahraga indoor dan juga outdoor seperti, sepak bola ,basket , bulu tangkis, wall climbing, skateboard, sepeda dan lain lain. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah wadah untuk mengasah skill dan juga pengalaman yaitu " youth centre park " untuk anak anak muda sehingga menghasilkan Sumber Daya Manusia yang siap dalam hal skill dan juga pengalaman. Tidak hanya itu Youth Centre park ini juga mempunyai program pembekalan pengalaman di bidang lainnya seperti seni, ilmu komputer dan lain lain. Objek re desain sendiri menggunakan pendekatan Hi tech di mana arsitektur Hi tech biasanya menerapkan banyak material sintetis, seperti logam, kaca dan juga plastik. Makna dari Hi tech sendiri merupakan sesuatu yang merujuk pada aliran arsitektur yang mengagungkan struktur dan teknologi bangunan. Metode perancangan yang digunakan merupakan metode analisis dari aktivitas masyarakat dan kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka yang bersifat mendidik namun tetap berkesan tempat wisata.

Kata kunci: Youth centre, Park, Hi tech, Anak muda, Lombok timur

Abstract

Cities are one of the most complex places for human life. because the development of a city is influenced by the activities of urban users that adapts to the times and demands of life. Lombok Island, which is part of the West Nusa Tenggara Province, is located in the "Golden Triangle of Indonesian Tourism" which is a cross-tourism area between the islands of Bali, Komodo and Toraja. In Lombok, there are various kinds of community activities, especially the young people. The activities of these young people include indoor and outdoor sports such as soccer, basketball, badminton, wall climbing, skateboarding, bicycles and others. Therefore we need a place to hone skills and experience, namely "youth center park" for young people so as to produce Human Resources who are ready in terms of skills and experience. Not only that, this Youth Center park also has experience training programs in other fields such as art, computer science and others. The object of the redesign itself uses a Hi tech approach where Hi tech architecture usually applies a lot of synthetic materials, such as metal, glass and plastic. The meaning of Hi tech itself is something that refers to the flow of architecture that glorifies the structure and technology of the building. The design method used is an analysis method of community activities and community needs for open spaces that are educational but still memorable as tourist attractions.

Keywords: Youth center, Park, Hi tech, Young people, East Lombok

Daftar Pustaka

- Ratringsih, D. (2019). *Strategi Pengembangan Eko - Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Wisata Rejowinangun Yogyakarta Volume 15*. Yogyakarta : JURNAL INERSIA.
- Natalia, Dita Ayu R. (2020). *Penerapan Hi tech Architecture dalam Perancangan Yogyakarta Science dan Tecnology Park* . Yogyakarta : Prosiding Seminar Ilmiah Arsitektur UMS.
- Davis. Colin. (1998). *Hi – Tech Architecture*
- Joseph De Chiara dan Michael J. Crosbie,2001: 456.
- Farlex. *The Free Dictionary*. (2014).
- Wilkes , Joseph A. (1990). *Encyclopedia Architecture*.
- Neufert, Ernst. (1996). *Data Arsitek Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Oxford dictionary*, (2009).
- Badan pusat statistik kabupaten Lombok timur* (2019)
- Disbudpar provinsi NTB* (2018)
- SK Gubernur Nusa Tenggara Barat No. 122 tahun (2005)*